

**Kertas dasar  
untuk kertas bungkus berlaminasi plastik**

## Daftar isi

	Halaman
Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1. Ruang lingkup .....	1
2. A c u a n .....	1
3. Definisi .....	1
4. Syarat mutu .....	2
5. Pengambilan contoh .....	2
6. Cara uji .....	3
7. Penandaan, pelabelan dan pengemasan .....	3

## Prakata

Suatu produk dikatakan baik bila mutu dari produk tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Tanpa adanya standar kualitas akan sulit menilai suatu produk untuk dikatakan baik atau jelek. Dengan demikian maka standar mutu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia industri dan perdagangan sebagai acuan bagi produsen maupun perlindungan bagi konsumen.

Mengingat pentingnya masalah standar tersebut, maka Pusat Standardisasi Departemen Perindustrian dan Perdagangan telah menjalin kerjasama dengan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Selulosa yang dituangkan dalam surat perjanjian kerja nomor : 26/P.PSSIP/SPK/V/2000 tanggal 26 Mei 2000 untuk merancang tiga Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) diantaranya adalah Kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik.

Selanjutnya standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Pulp dan Kertas melalui rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus di Bandung dan terakhir di rapat konsensus pada tanggal 23 Oktober 2000 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari produsen, konsumen, penelitian dan instansi teknik terkait lainnya.



# **Kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik**

## **1 Ruang lingkup**

1.1 Standar ini meliputi acuan normatif, definisi, persyaratan, pemercontohan, cara uji, serta penandaan, pelabelan dan pengemasan kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik.

1.2 Standar ini berlaku untuk kertas yang berwarna coklat untuk bungkus makanan.

## **2 Acuan**

- SNI 14-2163 – 1991, Kertas pengganda tanpa karbon jenis alih kimia.

## **3 Definisi**

### **3.1**

**kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik**

kertas bungkus yang akan mengalami proses laminasi plastik pada salah satu sisinya

### **3.2**

**gramatur**

massa lembaran kertas dalam gram di bagi dengan satuan luas kertas dalam meter persegi, diukur pada kondisi standar

### **3.3**

**tebal**

jarak tegak lurus antar kedua permukaan pulp, kertas atau karton, diukur pada kondisi standar

### **3.4**

**ketahanan tarik**

daya tahan maksimum jalur pulp, kertas dan karton terhadap gaya tarik yang bekerja pada kedua ujung jalur tersebut sampai putus, dinyatakan dalam satuan gaya per satuan lebar jalur uji, di ukur pada kondisi standar

3.5

**ketahanan sobek**

gaya dalam gram gaya (gf) atau miliNewton (mN) tegak lurus permukaan kertas yang diperlukan untuk meneruskan sobekan dari lembaran kertas yang telah mengalami penyobekan awal, diukur pada kondisi standar

3.6

**porositas (*Bendtsen*)**

jumlah mililiter udara per satuan waktu dari alat ukur khusus yang dapat menembus lembaran kertas, diukur pada kondisi standar

3.7

**kekasaran (*Bendtsen*)**

jumlah mililiter udara per satuan waktu yang dapat melalui celah-celah antara permukaan kertas dan lingkaran pelat logam dari alat ukur khusus yang diletakkan di atasnya, diukur pada kondisi standar

## 4 Persyaratan

Persyaratan kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik adalah seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1 Kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik**

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1.	Gramatur	$\text{g} / \text{m}^2$	$70 \pm 2,8$
2.	Tebal	mm	0,110 - 0,142
3.	Ketahanan tarik, AM,	kN / m	min. 1,96
	SM	kN / m	min. 1,63
4.	Ketahanan sobek, AM	mN	min. 392
	SM	mN	min. 416
5.	Porositas ( <i>Bendtsen</i> )	ml / menit	maks. 1000
6.	Kekasaran ( <i>Bendtsen</i> ), WS	ml / menit	maks. 1700

## 5 Pemercontohan

Contoh kertas diambil menurut SNI 14-1764 – 1992, Cara pengambilan contoh kertas dan karton.



## **6 Cara uji**

### **6.1 Gramatur**

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0439 – 1998, Cara uji gramatur kertas dan karton.

### **6.2 Tebal**

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0435 – 1989, Cara uji tebal lembaran pulp, kertas dan karton.

### **6.3 Ketahanan tarik**

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-4737 – 1998, Cara uji ketahanan tarik, daya regang dan daya serap energi (TEA) Lembaran pulp, kertas dan karton (Metoda kecepatan elongasi tetap).

### **6.4 Ketahanan sobek**

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0436 – 1989, Cara uji ketahanan sobek kertas.

### **6.5 Porositas (*Bendtsen*)**

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0932 – 1989, Cara uji kekasaran, nilai pemampatan dan daya tembus udara kertas dan karton (Metoda *bendtsen*).

### **6.6 Kekasaran (*Bendtsen*)**

Dilakukan sesuai dengan SNI 14-0932-1989, Cara uji kekasaran, nilai pemampatan dan daya tembus udara kertas dan karton (Metoda *bendtsen*).

## **7 Penandaan, pelabelan dan pengemasan**

### **7.1 Penandaan**

Pada sisi gulungan diberi tanda sebagai berikut :

- a. Tanda yang menyatakan arah gulungan
- b. Tanda terdapatnya penyambungan lembaran
- c. Tanda lain yang diperlukan

### **7.2 Pelabelan**

Pada setiap gulungan harus diberi label yang memuat tentang :

- a. Pabrik pembuat atau nama dagangnya
- b. Kata-kata “Kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik”
- c. Ukuran (lebar x diameter)
- d. Gramatur
- e. Berat gulungan

### 7.3 Pengemasan

#### 7.3.1 Kemasan

7.3.1.1 Kertas dasar untuk kertas bungkus berlaminasi plastik dikemas dengan pembungkus yang baik dalam bentuk gulungan (rol).

7.3.1.2 Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat lebih dari dua sambungan, penyambungan dilakukan dengan menggunakan pita berperekat, ditempel erat pada kedua permukaan sambungan dan diberi tanda pada sisi gulungan. Lebar pita berperekat yang digunakan minimal 50 mm.

7.3.1.3 Sumbu (kor) dibuat dari bahan yang baik dan kedua ujung sumbu diberi penguat yang sekaligus berfungsi sebagai penutup gulungan untuk mencegah rusaknya gulungan selama penanganan.

#### 7.3.2 Ukuran

Diameter gulungan, mm : 1000 – 1250

Diameter dalam sumbu, mm : 76

Lebar gulungan, mm : 1010 - 1020





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)